



IDN/ANTARA

JELANG LARANGAN MUDIK DI PELABUHAN MERAK

Foto udara kendaraan pemudik tujuan Sumatera antre memasuki kapal Roro di Pelabuhan Merak, Banten, Rabu (5/5) dini hari. Dinihari. Jelang larangan mudik pada 6 Mei 2021, Pelabuhan Merak mengoperasikan 29 kapal ro-ro untuk melayani penyeberangan penumpang menuju Pelabuhan Bakauheni.

Pemkot Tangerang Larang Aktivitas Bukber Karyawan dan Masyarakat

Buka bersama (bukber) memang salah satu aktivitas positif untuk melakukan silaturahmi dengan antarkerabat. Tapi tidak di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Karena efeknya akan bahaya dan bisa berkepanjangan untuk banyak pihak.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali mengeluarkan surat edaran terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di wilayah Kota Tangerang. Salah satunya melarang penyelenggaraan buka bersama (bukber) di hari-hari

terakhir pelaksanaan puasa Ramadan yang biasa diselenggarakan masyarakat dan karyawan perkantoran yang ada di Kota Tangerang.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Liza Puspawati saat dihubungi media, Rabu

(5/5).

“Bukber memang salah satu aktivitas positif untuk melakukan silaturahmi dengan antarkerabat. Tapi tidak di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Karena efeknya akan bahaya dan bisa berkepanjangan untuk banyak pihak. Oleh sebab itu, kami mengimbau agar masyarakat tidak menyelenggarakan buka bersama di luar keluarga inti,” ungkap Liza.

Tak hanya mengeluarkan edaran pelarangan penyelenggaraan buka puasa bersama, Pemkot Tangerang juga mengimbau akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan salat Idulfitri 1442 H yang akan diselenggarakan masyarakat di

1 Syawal 1442 H mendatang yang biasanya dilakukan di masjid dan lapangan terbuka di lingkungan masyarakat.

“Yang pasti untuk pelaksanaan salat Idulfitri kita juga berharap pihak DKM, Pengurus Masjid dan penyelenggara salat untuk memperhatikan kapasitas masjid dan lapangan. Jangan sampai melebihi kapasitas, pokoknya sesuai yang kita atur dalam ketentuan. Kalau bisa mah, menyelenggarakan salatnya di rumah bersama keluarga inti saja biar lebih aman,” tutur Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah.

Dalam kesempatan ini, Arief juga melarang seluruh pejabat dan masyarakat untuk tidak menyelenggarakan acara halal bihalal atau open house sesuai pelaksanaan salat Idulfitri. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerumunan yang berpotensi menyebarkan Covid-19.

“Kita juga larang masyarakat menyelenggarakan open house saat perayaan lebaran. Untuk mencegah kerumunan, dan memperkecil kemungkinan penyebaran Covid-19. Jangan ambil risiko tinggi untuk keluarga kita, terlebih di momen Ramadan dan libur Idulfitri. Menahan ini semua memang sulit, tapi protokol kesehatan sudah tidak bisa ditawar lagi,” tandas Arief. ● pp

Bupati Tangerang Bolehkan Warga Salat Id di Masjid

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Banten, Ahmed Zaki Iskandar mengizinkan warga melaksanakan salat Idul Fitri 1442 Hijrah di masjid dan lapangan dengan syarat mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang sudah ditentukan.

“Perlu diketahui bersama untuk seluruh camat dan MUI Se-Kabupaten Tangerang bahwa kita akan melaksanakan Salat Idul Fitri, ini perlu dijadikan prioritas agar masyarakat tetap disiplin melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap kegiatannya,” kata Bupati Tangerang usai Rapat Koordinasi bersama Forkopimda, MUI dan Camat se-Kabupaten Tangerang di Tangerang, Selasa kemarin.

Ia mengatakan untuk pelaksanaan kegiatan Salat Idul Fitri, diharapkan nantinya agar masyarakat bisa memperbanyak lokasi-lokasi pelaksanaannya, untuk menghindari terjadinya kerumunan. Selain itu, pengizinkan pelaksanaan di setiap wilayah akan melalui pertimbangan status zonasi pada hari-hari terakhir menjelang pelaksanaan Lebaran.

“Kita berdoa masih ada kurang lebih 1 minggu ke depan, mudah-mudahan tidak ada lonjakan kasus yang terjadi di wilayah Kabupaten Tangerang, dengan begitu pelaksanaan Salat Idul Fitri bisa kita laksanakan dan juga mohon diperhatikan untuk seluruh camat dan Ketua MUI juga DMI

Kecamatan, mohon diperhatikan status zonasi di kecamatan masing-masing menjelang Hari Raya Idul Fitri,” katanya.

Ia mengungkapkan dalam rapat koordinasi tersebut juga pihaknya membahas beberapa hal terkait pembatasan kegiatan-kegiatan di tempat wisata dan perbelanjaan termasuk pengetatan di perbatasan antara kota/kabupaten.

“Insha Allah H-1 atau H-2 kita adakan pelaksanaan rapat koordinasi lagi terkait dengan informasi perkembangan Covid-19 di secara update terakhir sebelum pelaksanaan Idul Fitri dan juga pemantauan lokasi wisata yang ada di Kabupaten Tangerang maupun pusat perbelanjaan,” ujarnya. Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Tangerang, Desriana Dinaridanti mengungkapkan dari kasus harian yang terjadi di Kabupaten Tangerang saat ini telah terjadi penurunan sejak bulan Januari. Namun, pada April lalu, muncul kluster baru yaitu dari mungghahan (makan bersama) yang dilakukan warga Perumahan Dasana Indah RW 28, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua dengan mengakibatkan 108 orang positif Covid-19.

“Saat ini kita harus mewaspadai varian virus baru atau mutasi dari virus Covid-19 dari Inggris Amerika dan India,” kata dia. ● pp

Hendak Mudik ke Banten, 6 Travel Gelap Disita Polisi

TANGSEL (IM)- Petugas Polres Tangerang Selatan (Tangsel) mengamankan sedikitnya enam travel gelap yang diduga telah dicarter mudik Lebaran, dari Tangerang ke Banten. Kapres Tangsel, AKBP Iman Imanuddin mengatakan, angkutan travel gelap itu dibawa ke Polres Tangsel untuk diamankan. Aktivitas travel gelap dilarang, pada masa pengetatan mudik Lebaran tahun 2021 ini.

“Beberapa sudah kami lakukan penindakan, untuk travel atau angkutan pribadi yang digunakan angkutan umum,” kata Iman, saat ditemui di BSD, Rabu (5/5).

Dilanjutkan dia, modus yang digunakan para travel gelap ini dalam membawa orang mudik Lebaran adalah dengan memodifikasi kendaraan pribadi hingga angkutan barang. Kemudian, digunakan perjalanan mudik.

“Dari Satlantas sudah melakukan langkah antisipasi, kemarin kami sudah melakukan penindakan terhadap travel gelap.

Modusnya menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan barang untuk mudik,” ungkapnya.

Masa pengetatan sebelum berlaku larangan mudik, banyak digunakan warga untuk pulang kampung lebih cepat. Dengan harapan, mereka tidak terkena razia larangan mudik.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Tangsel, AKP Bayu Marfiando mengatakan, ada enam kendaraan yang berhasil diamankan. Semua kendaraan itu, sudah diserahkan ke Polda, bersama dengan daster-daster lainnya. “Nanti kalau selama Operasi Ketupat ada yang diamankan, kita bakal rilis lagi. Diamankannya di daerah BSD, ada di Curug dan lain-lain. Ada yang sedang bawa penumpang, ada yang mau jemput,” jelasnya.

Penggunaan travel gelap untuk mudik Lebaran kerap dilakukan, untuk menghindari pemeriksaan polisi. Terutama, pada masa larangan mudik 6-17 Mei 2021 ke depan. ● pp

Dinkes Tangerang Mulai Terapkan Tes GeNose di Pusat Keramaian

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, mulai mengaktifkan tes GeNose atau tes cepat melalui embusan napas di berbagai pusat keramaian di Tangerang. Tahap pertama ini, Dinkes Kota Tangerang menyelenggarakan tes tersebut di Terminal Ponis Plawad dan Stasiun Tangerang, pada Rabu (5/5).

Kepala Dinkes Kota Tangerang, Liza Puspawati mengungkapkan tes GeNose tersebut akan digencarkan secara masif hingga beberapa pekan ke depan. Dengan target sasaran tempat-tempat keramaian, seperti pusat perbelanjaan, pasar dan titik lain seperti wilayah RW zona merah.

“Tahap pertama menyasar

200 peserta, mulai dari penumpang, masinis hingga para sopir bus. Jika kedatangan peserta positif, Dinkes akan mengirim ke Puskesmas terdekat untuk dilakukan swab PCR hingga tindakan isolasi di rumah isolasi yang tersedia,” kata dia di Stasiun Tangerang, Rabu (5/5).

Menurut dia, tes GeNose ini memiliki keakuratan hingga 90 persen dan memiliki proses pemeriksaan Covid-19 yang cukup cepat. Pihaknya menekankan pemeriksaan cepat GeNose ini dilakukan secara cuma-cuma atau gratis bagi warga Kota Tangerang.

“Karena ini gratis, maka Dinkes berharap masyarakat yang diajak untuk tes GeNose dapat

proaktif dan tidak panik. Tes GeNose bisa menjadi gerakan kerjasama kita semua, untuk mempercepat screening, dan pemutusan rantai penyebaran virus covid-19,” jelas Liza.

Ruhayat salah seorang penumpang KRL mengaku, tes GeNose secara gratis ini harus sering dilakukan. Terlebih, menjelang lebaran dan potensi penyebaran saat berburu takjil.

“Alhamdulillah hasilnya negatif, sering-sering ada fasilitas seperti ini. Semoga juga kesadaran masyarakat untuk menjaga protokol Kesehatan terus meningkat. Jadi semua sama-sama bekerjasama untuk mengendalikan covid-19,” katanya. ● pp

Wali Kota Tangsel Minta Warga Tahan Diri di Rumah Saat Lebaran

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) bersama jajaran kepolisian dan TNI menggelar apel kesiapan Operasi Ketupat 2021 menjelang libur Lebaran 1442 Hijriyah atau 2021 Masehi. Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie menyampaikan sejumlah aturan yang berlaku, salah satunya terkait pengawasan aturan perayaan Idul Fitri.

Benyamin menegaskan, shalat Idul Fitri diperbolehkan dilaksanakan di masjid. Meski begitu, dia meminta, pelaksanaannya tidak terpusat di masjid saja, melainkan juga di tempat umum. Di

antaranya, bisa digelar di lapangan, gedung sekolah, kantor kelurahan, dan fasilitas publik lainnya.

“Shalat Idul Fitri masih mengevaluasi angka penyebaran Covid-19 sesuai surat edaran bahwa kapasitas masjid 50 persen. Saya mintakan camat untuk memperluas lagi shalat Idul Fitri di tempat-tempat lain jangan dipusatkan di satu masjid, supaya enggak menumpuk,” ujar Benyamin di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangsel, Rabu (5/5).

Terkait perayaan Lebaran, Benyamin meminta masyarakat sebaiknya agar berada di rumah saja sebagai upaya menekan penye-

baran Covid-19. “Saya mengimbau seperti tahun lalu, tahun ini kita laksanakan Idul Fitri di rumah masing-masing saja secara khidmat.”

Benyamin pun mengimbau masyarakat untuk menahan diri dari berkegiatan atau beraktivitas yang tinggi pada momen Idul Fitri. Termasuk, kegiatan saling mengunjungi yang berpotensi menimbulkan kluster penyebaran Covid-19. “Kita kendalikan dulu Covid-19 baru nanti kita lakukan kondisi-kondisi sosial lainnya, seperti mau ketemu orang tua, saudara di kampung halaman, tahan diri untuk tidak mudik tahun ini,” ujar politikus Partai Golkar itu. ● pp



IDN/ANTARA

PASAR KUE LEBARAN PEKANBARU

Seorang penjual menyusun kue nastar di pasar kue Lebaran di tepi Jalan HOS Cokroaminoto, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Rabu (5/5). Pasar kue Lebaran di Jalan HOS Cokroaminoto merupakan tradisi yang sudah ada sejak puluhan tahun lalu, karena hanya muncul pada 12 hari sebelum Idul Fitri, dan tahun ini kembali muncul setelah tahun 2020 ditiadakan akibat pandemi COVID-19.

Pemkot Tangsel Tidak Berlakukannya SIKM Lebaran

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) tidak membolehkan surat izin keluar masuk (SIKM) bagi warga yang masuk ke wilayah Tangsel. Hal itu disampaikan Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie terkait dengan aturan peniadaan mudik pada momen libur Lebaran 1442 Hijriyah/2021 Masehi.

“Kami tidak membolehkan SIKM. Karena Tangsel akan dalam kebijakan nasional itu termasuk aglomerasi Jabodetabek, jadi tidak membolehkan SIKM. Tangsel bukan daerah tujuan mudik, justru keluar daerah kebanyakan,” ungkap Benyamin di Pusat Pemerintahan Kota Tangsel, Rabu (5/5).

Namun, Benyamin mengatakan, jika ada masyarakat yang memerlukan SIKM untuk melakukan perjalanan ke luar Tangsel, Pemkot Tangsel bisa mengurusnya. Yakni melalui Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Tangsel.

“Kalau ada masyarakat yang membutuhkan silakan kontak Dinas DPMPTSP, kita akan layani untuk pengurusan SIKM walaupun kami tidak membolehkan,” terangnya.

Pemerintah pusat secara resmi melarang kegiatan mudik selama periode libur hari raya Idul Fitri tahun ini demi menekan penyebaran Covid-19. Perjalanan lintas wilayah itu berlaku dalam rentang waktu mulai 6 Mei hingga 17 Mei 2021 sesuai dengan Surat Edaran Nomor 13 Tahun 2021.

Aturan itu dapat dicekualikan bagi distributor logistik dan pelaku perjalanan dengan keperluan mendesak untuk kepentingan nonmudik. Namun, untuk dapat melakukan perjalanan, mereka wajib menunjukkan SIKM. Sebagai informasi, SIKM tidak diwajibkan dalam kawasan aglomerasi Jabodetabek. ● pp

Klaster Mungghahan Kab. Tangerang Naik Jadi 108 Kasus, 37 Sembuh

TANGERANG (IM)- Tim Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang mencatat penambahan jumlah kasus positif pada klaster mungghahan hingga mencapai 108 kasus. Dan jumlah tersebut, 37 orang di antaranya dinyatakan sembuh.

Klaster mungghahan bermula dari puluhan warga RW 28 Perumahan Dasana Indah, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang yang melakukan tradisi mungghahan ke Kabupaten Bogor, Jawa Barat awal April lalu.

“Total 108 kasus, itu saat ini sudah pulang 37 orang, sudah sembuh,” kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi saat dihubungi, Rabu (5/5).

Sementara, kata Hendra, dari 37 orang yang dinyatakan sembuh, sisanya masih dalam isolasi di salah satu hotel M karena hanya mengalami gejala ringan. Enam warga lainnya tengah menjalani perawatan intensif di rumah sakit.

“Kondisinya perlu perawatan. Jadi enggak mungkin di hotel, gejala berat,” katanya.

Hendra menduga penambahan kasus tersebut buntut dari temuan 50 kasus sebelumnya dan kasus lain yang tidak terdeteksi. Walhasil, warga kemudian secara bebas berinteraksi dengan lingkungan mereka tanpa sadar menjadi media penularan.

Meski begitu, Hendra mengatakan pihaknya telah mengambil langkah cepat untuk menghentikan penularan tersebut. Hingga kini, pihaknya masih membatasi akses keluar masuk RW 28 yang menjadi pusat penularan. “RW-nya, kita lakukan lockdown jadi jangan terlalu keluar masuk orang dulu sementara,” katanya.

Hendra menyebut tracing atau pelacakan dalam Klaster itu saat ini telah rampung. Dengan demikian, proses selanjutnya tinggal menunggu kesembuhan dari warga yang masih menjalani isolasi mandiri dan perawatan di rumah sakit. ● pp



IDN/ANTARA

BAKTI SOSIAL HARI LANSIA

Terapis memijat warga lansia saat bakti sosial Pusat Rehabilitasi Yakkum di Gereja Kristen Jawa Minomartani, Sleman, DI Yogyakarta, Rabu (5/5). Bakti Sosial Kinesio Terapi untuk warga lansia yang mengalami gangguan gerak tersebut digelar oleh Pusat Rehabilitasi Yakkum dalam rangka memperingati Hari Lanjut Usia Nasional 2021.

Polisi Bangun Check Point dan Posko Penyekatan Mudik di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Polres Metro Tangerang Kota, Banten, menyiapkan check point atau titik pemeriksaan dan posko penyekatan di Kota Tangerang dalam rangka penegakan larangan mudik Lebaran pada 6-17 Mei 2021.

Kasat Lantas Polres Metro Tangerang Kota, AKBP Jamal menyatakan, titik pemeriksaan akan didirikan di Jalan MH Thamrin, Pinang, Kota Tangerang. Titik pemeriksaan itu berfungsi untuk penegakan protokol kesehatan dan filterisasi awal kendaraan pemudik. “Itu sebagai pos monitoring dan filterisasi protokol kesehatan masyarakat,” kata Jamal, Rabu (5/5).

Polisi juga akan mendirikan posko penyekatan di Jalan Gatot Subroto, Jatiuwung, Kota Tangerang. Menurut Jamal, kepolisian di posko penyekatan bakal mengakkan protokol kesehatan, memeriksa surat izin keluar masuk (SIKM), dan memutarbalikkan kendaraan pemudik yang nekat mudik. Bila ada pengendaraan kendaraan yang

dididentifikasi sebagai pemudik, kepolisian akan menyuruh mereka berputar arah.

“Yang tidak sesuai ketentuan, pasti akan kami suruh putar balik,” ungkap Jamal. Itu pos penyekatan akan memeriksa seluruh ketentuan (sesuai) Surat Edaran Satgas Covid-19 Nomor 13 tahun 2021 tentang Peniadaan Lebaran,” ujar dia.

Jamal menegaskan, bila ada mobil pribadi yang membawa penumpang dan memungut bayaran, aparat kepolisian akan menyita kendaraan tersebut. “Langsung kami berikan tilang dan mobil disita sampai tanggal 17 Mei (2021),” katanya.

Jamal menambahkan, setidaknya ada 120 personel Satlantas Polres Metro Tangerang Kota yang dikerahkan dalam penjagaan titik pemeriksaan dan posko penyekatan tersebut. Di tempat itu ada personel gabungan dari TNI, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang, Satpol PP Kota Tangerang, dan lainnya. “Nanti akan gabungan dengan jajaran TNI, Dishub, Satpol PP, Polsek juga bantu,” kata dia. ● pp

PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN PT. CITYLINK EXPRESS INDO
Direksi PT. CITYLINK EXPRESS INDO (“Perseroan”), mengumumkan sehubungan dengan rencana jual beli saham yang dilakukan oleh para pemegang saham, maka akan dilakukan perubahan pemegang saham dan pengendalian Perseroan. Adapun pengambilalihan tersebut akan dilakukan secara efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Luar Biasa Perseroan.
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akan dilakukan dalam waktu 30 hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini dan apabila ada tanggapan/ keberatan atas pengambilalihan saham tersebut dapat disampaikan secara tertulis selambat-lambatnya 14 hari setelah pengumuman ini disertai alasan-alasan dan bukti-bukti yang mendukung kepada Perseroan dengan alamat :
PT. CITYLINK EXPRESS INDO
Rukan City Boulevard Blok F10 & F11 Jl. Raya Kamal Tengah, Kel. Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Prop. DKI Jakarta
Demikian pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 127 ayat 2 dan 8 UU no. 40 Tahun 2017 Tentang Perseroan Terbatas.
Jakarta, 6 Mei 2021
PT. CITYLINK EXPRESS INDO
Ttd
Direksi